

LKPD

(Lembar Kerja Peserta Didik)

Langkah-Langkah Penulisan Resensi Karya Fiksi



Kelompok:

Nama :

.....

.....

.....

Kelas :

.....

Legenda Telaga Alam Banyu Batuah

Dahulu kala, di sebuah kampung di kaki Pegunungan Bajuin, hiduplah suku Dayak Biaju. Mereka adalah keturunan suku Dayak Ngaju yang berpindah dari Pegunungan Meratus. Kampung ini memiliki tambang emas yang konon merupakan harta karun seorang pria bernama Nuin. Pemimpin suku Dayak Biaju dikenal sakti dan melindungi penduduknya dari bahaya. Kesaktiannya diwarisi oleh anak sulungnya, Halaban, yang terkenal pemberani, bijaksana, dan ramah.

Suatu hari, seorang utusan dari saudagar kaya datang ke kampung itu untuk meminta bantuan Halaban. Anak saudagar tersebut sakit parah, kehilangan suara, demam, dan tenggorokannya membengkak. Meski sudah mendatangkan banyak tabib, tidak ada yang bisa menyembuhkannya. Suatu malam, saudagar kaya bermimpi bertemu seorang kakek yang mengatakan bahwa air dari puncak Bukit Bajuin bisa menyembuhkan anaknya. Karena tidak sembarang orang bisa mengambil air tersebut, ia meminta bantuan Halaban. Halaban setuju dengan syarat membawa seekor ayam hitam, tujuh kuntum bunga beraneka warna, dan tiga bibit pohon yang harus ditanam di puncak bukit.

Saat mendaki bukit, Halaban menghadapi berbagai rintangan. Di lereng pertama, ia bertemu dengan biawak putih raksasa yang bisa berbicara. Biawak itu mengizinkannya melanjutkan perjalanan dengan syarat mengambil tali dari pohon bilaran yang dijaga oleh ular tedung berbisa. Halaban berhasil mengalahkan ular tersebut tanpa membunuhnya dan mendapatkan tali yang membantunya melewati lereng kedua.

Di lereng berikutnya, Halaban bertemu dengan bangkui (monyet besar) yang marah karena merasa wilayahnya terusik. Bangkui menyerangnya, tetapi Halaban menahan diri dan hanya menghindar. Akhirnya, Halaban tak sengaja melukai tangan bangkui dengan senjatanya. Setelah menyadari niat baik Halaban, bangkui mengizinkannya melanjutkan perjalanan dan memperingatkan tentang suara misterius di puncak bukit.

Saat mendekati puncak, Halaban mendengar suara menyeramkan yang menanyakan tujuannya. Ia menjelaskan bahwa ia datang untuk mengambil air bertuah demi menyembuhkan anak saudagar kaya. Suara itu, yang berasal dari roh penjaga bukit, memberikan instruksi untuk meletakkan bunga di atas batu besar, melepaskan ayam hitam ke hutan, dan menanam bibit pohon dekat telaga. Setelah menyelesaikan tugas tersebut, Halaban akhirnya diperbolehkan mengambil air suci.

Halaban kembali ke kampung dengan selamat dan memberikan air tersebut kepada anak saudagar kaya. Setelah rutin meminumnya, anak itu berangsur-angsur sembuh. Saudagar kaya sangat bersyukur dan mengadakan syukuran sebagai ungkapan terima kasih. Kabar tentang keajaiban air dari puncak Bukit Bajuin menyebar luas dan sejak saat itu, masyarakat setempat menyebut tempat itu sebagai Telaga Alam Banyu Batuah yang dipercaya memiliki khasiat menyembuhkan berbagai penyakit.



Baca cerita rakyat di atas atau pindai kode batang di bawah ini sebagai acuan dalam menjawab pertanyaan.



Legenda Alam Banyu Batuah

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Tuliskan langkah-langkah penulisan resensi karya fiksi!



A large rectangular area defined by a dashed black line, intended for writing the answer to the question.

2. Berikanlah penilaian kalian terhadap cerita tersebut di lembar penilaian berikut ini!

Lembar Penilaian Cerita



Judul :
Penulis :
Diterbitkan oleh :
Tokoh Cerita dan Sifatnya :

Penilaian :

Latar Cerita :

Tema :

Jalan Cerita :

Penilaian:

Pendapat tentang cerita ini:



3. Kembangkanlah informasi di lembar penilaian ini menjadi sebuah artikel resensi buku yang baik!

